

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Prosedur

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*action research*). Merupakan penelitian yang dirancang menggunakan metode penelitian tindakan yang bersifat reflektif. Prosedur pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas berupa suatu siklus atau daur ulang berbentuk spiral (*a spiral of steps*), langkahnya yang terdiri dari empat tahap yaitu : (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan/observasi dan (d) refleksi (Kemmis dalam Wiraatmadja 2006 :66)

3.2 Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di SD Negeri 2 Tarahan Kecamatan Katibung Lampung Selatan.

b. Waktu Penelitian

Waktu dilaksanakan pada tahun 2010/2011 selama tiga bulan yaitu sejak bulan Juli sampai dengan Oktober.

c. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV di SD Negeri 2 Tarahan dengan jumlah siswa 30 orang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Teknis tes dalam penelitian ini adalah tes akhir pembelajaran, baik pada siklus I maupun siklus II. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauhmana penguasaan siswa terhadap konsep pengetahuan yang dimiliki siswa setelah pembelajaran perbaikan dilakukan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut dapat berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif, yaitu proses pengamatan observer berada dalam kegiatan yang sedang diamati (Sukmadinata, 2010 : 220). Metode observasi terdiri dari (1) observasi terbuka, (2) observasi terfokus, (3) observasi terstruktur, (4) observasi sistematis. Untuk keperluan Penelitian Tindakan Kelas ini metode observasi yang dipilih digunakan adalah observasi terstruktur, tujuannya untuk memudahkan dalam penskoran dari setiap perilaku yang terjadi dalam pembelajaran yaitu menggunakan rentang nilai angka bentuk presentase.

3.4 Instrumen Pengamatan

Instrumen Pengamatan adalah suatu format yang disusun untuk merekam data-data hasil observasi. Wardhani dkk, (2006 : 3.31) mengungkapkan, bahwa format observasi telah banyak diciptakan oleh para ahli yang digunakan dalam penelitian, namun setiap penelitian boleh menentukan yang diinginkan dalam rangka untuk memperoleh data interaksi sosial dalam pembelajaran. Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini format disusun dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang akan dijadikan data penelitian.

Format yang dikembangkan dan digunakan adalah : (a) *Instrumen Aktivitas Off Task* (aktivitas yang tidak diinginkan), (b) *Instrumen Aktivitas On Task* (aktivitas yang dikehendaki), (c) Instrumen Lembar Pengamatan Kerja Guru, (d) Instrumen Prestasi Belajar.

a. Instrumen Aktivitas Off Task (Aktivitas yang tidak diinginkan)

Kompetensi dalam instrument ini adalah perilaku siswa yang tidak mendukung proses pembelajaran berlangsung pada setiap urutan waktu pembelajaran. Kompetensi tersebut adalah (1) Mengobrol, (2) Mengganggu teman, (3) Keluar masuk kelas, (4) Melamun/Mengantuk, (5) Bermain.

b. Instrumen Aktivitas On Task (Aktivitas yang dikehendaki)

Komponen-komponen pengamatan dalam instrument ini adalah perilaku setiap siswa yang mendukung pelajaran dilaksanakan. Penskorannya dalam bentuk prosentasi jumlah siswa yang mendukung proses pembelajaran yaitu penskoran perilaku siswa. Komponen-komponen tersebut adalah : (1) menyimak informasi yang disampaikan guru, (2)

dapat memperagakan kedua pelajaran, (3) bertanya pada guru mengenai materi, (4) menjawab pertanyaan guru, (5) aktif dalam diskusi kelompok (6) memberikan pendapat dalam diskusi, (7) menyelesaikan tugas yang diberikan guru, (8) ketepatan waktu mengumpulkan jawaban tes.

c. Instrumen Lembar Pengamatan Kerja Guru

Aspek yang dinilai dari kinerja guru adalah dikelompokkan dalam tiga bagian yaitu (a) pendahuluan, (b) kegiatan inti. (c) Penutup.

d. Instrumen Prestasi Belajar

Memperhatikan landasan teori, bahwa prestasi belajar adalah bahwa prestasi belajar adalah hasil akhir atau nilai-nilai hasil pengukuran tingkat penguasaan dan pemahaman serta keterampilan siswa yang berupa angka-angka dan perubahan tingkah laku setelah siswa mengikuti proses pembelajaran, maka untuk memperoleh data prestasi dilakukan tes formatif atau tes akhir pembelajaran dari setiap siklus.

Nilai tes atau data yang diperoleh di susun dalam sebuah tabel untuk dibandingkan perbedaan dari setiap siklus yang dilaksanakan, sehingga data ada tidaknya perubahan prestasi belajar dapat diketahui baik secara individu maupun kelompok atau klasikal. Aspek-aspek tersebut di atas dalam pelaksanaannya disusun dalam bentuk tabel pengamatan dan digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran Siklus I dan Siklus II

3.5 Jenis Data

Data yang diperoleh selama penelitian terdiri dua macam yaitu:

1. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang diambil berdasarkan suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Data Kualitatif berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (*kognitif*). Pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (*afektif*), aktivitas tes siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar. Kepercayaan diri, atau motivasi belajar dan sejenisnya, (Arikunto. 2006:56) yang termasuk data kualitatif adalah data yang diperoleh dengan cara observasi dan kuesioner.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dengan cara membandingkan sesuatu dengan satu ukuran dengan menggunakan instruments yaitu berupa tes formatif

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis digunakan untuk mencermati setiap langkah dibuat, mulai dari tahap persiapan, proses sampai dengan penelitian, dan dilakukan untuk memperkirakan aspek pembelajaran yang terlibat di dalamnya sudah sesuai dengan kapasitasnya. Data-data yang diperoleh dengan cara observasi, dan tes tertulis. Lalu dilakukan analisis sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi.

Analisis dilakukan dengan cara membandingkan hasil yang telah dicapai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

Data kualitatif berbentuk prosentase yang diperoleh dari jumlah siswa yang melakukan aktivitas-aktivitas tertentu sesuai dengan lembar observasi. Untuk mengetahui kategori tingkat keaktifan siswa, maka digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Aktivitas Siswa

Rentang Persentase	Kategori
85 – 100	Sangat aktif
70 – < 84	Aktif
55 – < 69	Cukup aktif
40 – < 55	Kurang aktif
0 – < 40	Sangat kurang aktif

Sumber : Waradhani (2006:3.30)

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah berupa rangkaian langkah-langkah berbentuk spiral yang dikemukakan Kemmis dalam Wiriadmadja (2006:66) yaitu setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan/observasi dan (d) refleksi.

Proses Penelitian Tindakan Kelas

**Gambar : Alur Penelitian Tindakan Kelas
(Kemmis dalam Wiriatmadja 2006:66)**

Penelitian Tindakan Kelas (Siklus I dan II) dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Siklus I

Kegiatan-kegiatan pada Siklus I yaitu :

a. Perencanaan

1. Menentukan kelas dan menetapkan kompetensi dasar pada pelajaran IPA Kelas IV SD.
2. Menyusun Silabus dan RPP
3. Merancang kegiatan belajar mengajar dengan penekanan pada penggunaan KIT SEQIP dalam pembelajaran IPA.
4. Menyiapkan instrument yang digunakan, yaitu lembar observasi aktivitas siswa.
5. Menyiapkan alat dan media yang digunakan dalam materi.

b. Pelaksanaan

1. Melaksanakan observasi dan apersepsi, dengan membangkitkan dorongan siswa dengan menanyakan materi yang sudah dipelajari sebelumnya serta mengaitkan materi tersebut dengan materi berikutnya.
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
3. Guru memberikan penjelasan materi seperlunya.
4. Membagi siswa dalam kelompok belajar, setiap kelompok beranggotakan antara 3-5 orang.
5. Melalui bimbingan guru siswa melakukan pengamatan dan diskusi dengan melaksanakan tahapan sebagai berikut:

- Menemukan masalah
 - Mengumpulkan data melalui observasi
 - Menganalisis atau menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan tabel dan karya lainnya.
 - Mengkomunikasikan baik lisan maupun tulisan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, atau *audiens* yang lain.
6. Siswa mengerjakan LKS
 7. Guru dan siswa membuat kesimpulan materi pelajaran
 8. Tes terakhir pembelajaran dan tindak lanjut.

c. Observasi

Selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, diadakan pengamatan mengenai aktivitas siswa. Pengamatan ini dilakukan oleh observer yang telah dipersiapkan. Selain observer mencatat kelebihan dan kekurangan mengenai jalannya kegiatan belajar mengajar sebagai bahan diskusi dalam refleksi.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama dengan observer. Hasil refleksi ini akan dijadikan sebagai bahan untuk perencanaan pada Siklus berikutnya.

2. Siklus II

Tahap pelaksanaan Siklus II adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan dilakukan dengan mempertimbangkan hasil refleksi pada Siklus I. Apa yang menjadi kelemahan pada Siklus I diupayakan untuk tidak terjadi lagi pada Siklus II. Adapun rincian kegiatan pada tahap perencanaan Siklus II yaitu :

1. Menyusun RPP dan Perlengkapannya
2. Menyiapkan instrument yang digunakan yaitu lembar observasi, Lembar Kerja Siswa (LKS) dan alat tes

b. Pelaksanaan

1. Melaksanakan administrasi kelas, mengadakan apersepsi dengan membangkitkan dorongan siswa dengan menanyakan kesulitan materi yang sudah di pelajari sebelumnya serta mengaitkan materi tersebut dengan materi berikutnya.
2. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.
3. Guru memberikan penjelasan materi seperlunya.
4. Membagi siswa dalam kelompok belajar, setiap kelompok beranggotakan antara 3-5 orang.
5. Melakukan refleksi atau pembelajaran.
6. Guru dan siswa membuat kesimpulan materi pelajaran.
7. Tes akhir pembelajaran dan tindak lanjut.

c. Observasi

Selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, diadakan pengamatan mengenai aktivitas siswa. Pengamatan ini dilakukan oleh observer yang telah dipersiapkan. Selain itu observer mencatat kelebihan dan kekurangan mengenai jalannya kegiatan belajar mengajar sebagai bahan diskusi dalam refleksi.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan bersama dengan observer. Bahan diskusinya adalah temuan-temuan selama pelaksanaan pembelajaran, baik kelebihan maupun kekurangannya. Temuan-temuan tersebut selama pembelajaran (Siklus) dianalisis untuk mendapatkan gambaran secara umum dari peneliti ini, sehingga akan didapatkan kesimpulan apakah pembelajaran dengan menggunakan alat peraga KIT IPA SEQIP dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator kinerja dari penelitian ini adalah:

- a. Meningkatkan aktivitas siswa dari siklu ke siklus hingga mencapai 60%
- b. Meningkatkan prestasi belajar dari siklus ke siklus hingga mencapai nilai di atas KKM 60%